

**Nama : Eri Zenta Zikra Birama Putri**

**NPM : 2313031040**

**Kelas : 2023B**

---

## **RESUME E-BOOK BAB 4**

### **Teknik Sampling, Desain Penelitian, Instrumen Penelitian, Dan Persyaratannya**

Bab 4 membahas 4 komponen utama metodologi penelitian yang krusial untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian, yaitu: teknik sampling, desain penelitian, instrumen penelitian, dan persyaratan penelitian.

#### **A. Teknik Sampling**

Sampling adalah proses pemilihan bagian dari populasi yang akan mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Teknik sampling penting agar data yang diperoleh dapat merepresentasikan populasi secara akurat dan analisisnya bisa valid.

- Fungsi teknik sampling:
  - Mengurangi jumlah subjek yang harus diteliti tanpa mengurangi representativitas.
  - Mempermudah pengumpulan dan analisis data.
  - Menentukan kualitas kesimpulan penelitian.
- Macam-macam teknik sampling:
  - Random Sampling: Pemilihan sampel secara acak dari populasi, setiap anggota memiliki kesempatan sama.
  - Stratified Sampling: Populasi dibagi dalam strata (lapisan) tertentu, kemudian diambil sampel dari tiap strata.
  - Cluster Sampling: Populasi dibagi kelompok (cluster) lalu beberapa cluster dipilih sebagai sampel.
  - Sampel Jenuh: Semua anggota populasi dijadikan sampel, cocok untuk populasi kecil.
  - Systematic Sampling: Sampel diambil berdasarkan nomor urut tertentu (misal tiap nomor genap).

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rencana atau kerangka dasar penelitian yang memandu pengumpulan dan analisis data. Desain ini memastikan penelitian terstruktur, sistematis, dan sesuai tujuan.

- Fungsi desain penelitian:
  - Menentukan jenis informasi yang dikumpulkan.
  - Menetapkan prosedur pengumpulan data.
  - Memberikan panduan analisis data.

- Menjamin hasil penelitian dapat diuji secara ilmiah.
- Jenis desain penelitian yang umum digunakan:
  - Desain Eksperimen: Menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
  - Desain Korelasional: Meneliti hubungan antar variabel.
  - Desain Deskriptif: Menggambarkan fenomena atau karakteristik subjek.
  - Studi Kasus: Mendalami satu kasus atau beberapa kasus secara rinci.

### C. Instrumen Penelitian dan Persyaratannya

Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan data, bisa berupa kuesioner, tes, observasi, atau wawancara. Instrumen harus valid dan reliabel agar data yang dikumpulkan akurat.

- Jenis instrumen penelitian:
  - Tes: Mengukur kemampuan, pengetahuan, atau prestasi.
  - Kuesioner: Mengumpulkan pendapat, sikap, atau persepsi responden.
  - Observasi: Mencatat fenomena secara langsung di lapangan.
  - Wawancara: Mendapatkan informasi mendalam melalui tanya jawab.
- Persyaratan instrumen:
  1. Validitas: Mengukur apa yang seharusnya diukur.
    - Validitas isi (content validity)
    - Validitas konstruk (construct validity)
    - Validitas kriteria (criterion validity)
  2. Reliabilitas: Konsistensi hasil pengukuran.
    - Test-retest
    - Teknik belah dua
    - Bentuk ekuivalen

### D. Persyaratan Penelitian

Agar penelitian dianggap sah dan bermanfaat, beberapa persyaratan harus dipenuhi:

- Objektif: Data dan analisis bebas dari bias peneliti.
- Sistematis: Mengikuti langkah penelitian yang terstruktur.
- Rasional: Berdasarkan logika dan teori yang valid.
- Dapat Dipertanggungjawabkan: Hasil penelitian bisa diuji ulang oleh peneliti lain.